

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Analisis Isi Etnografi**

Yang dimaksud analisis isi etnografi adalah pendekatan dalam analisis dokumen dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh David L. Altheide:

*An ethnographic approach to document analysis is offered based on principles of qualitative data collection and analysis.<sup>1</sup>*

Yakni Pendekatan etnografi yang diterapkan dalam analisis dokumen didasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengumpulan dan analisis data kualitatif.

Adapun kegunaan *Ethnographic Content Analysis (ECA)* ialah untuk memahami komunikasi makna dalam dokumen. David L. Atheide:

*Ethnographic content analysis is used to document and understand the communication of meaning well as to verify theoretical relationship. Its distinctive characteristic is the reflexive and highly interactive nature of the investigator, concepts, data collection and analysis.*

Analisis etnografi digunakan untuk dokumen dan memahami komunikasi makna,serta untuk memverifikasi hubungan teoritis. Karakteristik khas dari tipe ini adalah refleksif dan interaktif dan penyidik, pemahaman konsep, pengumpulan data dan analisis.

---

<sup>1</sup> David L. Atheide, *Ethnographic content analysis*(school Of Justice Studies, Arizona State University: 1987) h.65

Kemudian tujuan ECA ini sendiri ialah untuk menjadikan data yang sistematis yang tidak kaku. David L Atheide menjelaskan:

*The aim as to be systematic and analytic, but not rigid*

Tujuannya adalah untuk menjadi data yang sistematis dan analitis, tapi tidak kaku.

## B. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata دعا-يدعو- دعوة yang berarti memanggil, mengajak, dan menyeru.<sup>2</sup> Sedangkan dalam kamus *Al-Munawwar* dakwah diartikan dengan memanggil, mengundang.<sup>3</sup> Dalam Al-Qur'an pun ada beberapa ayat tentang dakwah dalam berbagai bentuk dan arti, diantaranya pada surah An-Nahl:125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

*Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"*<sup>4</sup>

Dalam ayat ini diajak untuk berdakwah dengan menggunakan nasihat yang baik atau perkataan yang baik, dengan nasihat yang baik. Karena dakwah sifatnya tidak

<sup>2</sup> Syafruddin, *Ilmu Dakwah sebagai Disiplin Ilmu* (Banjarmasin. Antasari Pers, 2009) h.1

<sup>3</sup> Achmad ST, *Kamus Al-Munawwar*, (Semarang : Toha Putra, 2003), h.438

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Yayasan Penyelenggara penerjemah/penafsiran, 1997)

memaksa serta Allah lebih mengetahui siapa saja yang tersesat maupun tidak, dan agama Islam adalah agama yang *rahmatan lil âlamîn*.

Begitu Pula pada surah Al-Anfaal ayat 24 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا تَحْيِيكُمْ ۗ وَأَعْلَمُوا أَنَّ  
 اللَّهَ تَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ ۗ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.*<sup>5</sup>

Maksudnya: menyeru kamu berperang untuk meninggikan kalimat Allah yang dapat membinasakan musuh serta menghidupkan Islam dan muslimin. juga berarti menyeru kamu kepada iman, petunjuk jihad dan segala yang ada hubungannya dengan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk *fi'il* maupun *mashdar* sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan disertai dengan resiko masing-masing pilihan.<sup>6</sup>

Menurut Abdul Aziz dakwah merupakan bahasa Arab, berasal dari kata *da'wah*, yang bersumber pada kata: (*da'â, yad'û, da'watan*) yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau doa. Abdul Aziz menjelaskan bahwa dakwah bisa berarti:

<sup>5</sup> Ibid, *Departemen Agama RI*, h.180

<sup>6</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), cet ke-2, h. 17.

memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menari manusia kepada sesuatu, memohon dan meminta.<sup>7</sup>

Menurut pakar bahasa Ibn Manzur menyebutkan dakwah beberapa arti yang terkandung sebagai berikut:<sup>8</sup> pertama, meminta pertolongan, seperti ucapan seseorang ketika bertemu musuhnya dalam keadaan sendirian *fad'û al-muslimîn* yang menurut ibn Manzur dapat disamakan dengan *istighitsû al-muslimîn* (minta tolonglah pada orang Islam). Kedua, menghambakan diri (ibadah), baik kepada Allah SWT maupun kepada selain Allah SWT. Seperti dalam firman-Nya QS. Al-Araf:194.

إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ عِبَادٌ أَمْثَلُكُمْ فَادْعُوهُمْ فَلْيَسْتَجِيبُوا لَكُمْ إِنَّكُمْ لَأَنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٩٤﴾

*Artinya: Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhala-berhala itu lalu biarkanlah mereka mmperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.<sup>9</sup>*

Ketiga, memanjatkan permohonan kepada Allah SWT (berdo'a) seperti dalam firman-Nya Q.S Al-Baqarah:186.

<sup>7</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.1

<sup>8</sup> A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun*

<sup>9</sup> Ibid, *Depertamen Agama RI*, h.232

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي  
 وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

*Artinya: dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran*

Menurut Prof. H.M. Thoha Yahya Omar Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.<sup>10</sup>

Menurut Hamzah Yaqub Dakwah adalah ilmu yang memiliki kepandaian memengaruhi orang dari jalan yang bathil kepada jalan yang benar berdasarkan tuntutan Allah dan Rasul-NYA.<sup>11</sup>

### C. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah yaitu:<sup>12</sup>

#### 1. Da'i (Pelaku Dakwah)

<sup>10</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*,(Bandung: Pustaka Setia, 2001) h.32

<sup>11</sup> Hamzah Yaqub, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: CV Diponegoro, 1981) h.32

<sup>12</sup> Muhammda Munir, Wahyu Ilaihi, *manajemen dakwah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2006),h. 21

Dai merupakan bahasa Arab sebagai *isim fâil* dar akar kata *da'â, yad'û* yang berarti seorang laki-laki sebagai subjek atau pelaku dalam menegakkan dakwah. Dai merupakan orang yang melakukan kegiatan dakwah, yang menyeru kepada kebaikan dan mengajak untuk melaksanakan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.<sup>13</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an untuk memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk berdakwah dalam Q.S AL-Ahzab:45-46

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ  
بِإِذْنِهِ ۚ وَسِرًّا جَاءَ مُنِيرًا

*Hai Nabi, Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk Jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk Jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk Jadi cahaya yang menerangi.*

## 2. *Mad'û* (Objek Dakwah)

*Mad'û* adalah objek dakwah yang diajak kepada Allah atau menuju Islam. Objek dakwah adalah manusia secara keseluruhan tidak diabatasi oleh agama, jenis kelamin, usia, suku, ras, geografis, warna kulit, bahasa, profesi, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, h.22

<sup>14</sup> Ibid, *Quantum Dakwah*, h. 30.

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'û*, yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Dari tiga klasifikasi besar ini, *mad'û* kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu: *zhalim linafsih, muqtashid dan sâbiqun bilkhairât*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zhimmi* dan kafir *harbi*. *Mad'û* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'û* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi, dan seterusnya.<sup>15</sup>

### 3. Materi/Pesan Dakwah

Materi/Pesan dakwah adalah jelas merupakan ajaran Islam, baik berupa akidah, syariah dan akhlak yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya.<sup>16</sup>

#### a) Pesan Akidah

Akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati yang hanya dapat dia rasakan. Sedangkan akidah Islam adalah tauhid. Tauhid sesuai dengan esensinya dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Tauhid *uluhiyah*, yakni meyakini bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disembah tanpa mempersekutukan-Nya.

---

<sup>15</sup> Ibid, *Manajemen Dakwah*, h.23.

<sup>16</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, cet,1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h.21

- 2) Tauhid *rububiyah*, yakni meyakini bahwa Allah Pencipta, pemilik, penguasa dan pemelihara alam semesta.

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral akhlak manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain.<sup>17</sup>

Menurut Mahmuda Syaltut, akidah adalah sisi teoritis yang harus pertama kali diimani atau diyakini dengan keyakinan mantap tanpa keraguan sedikitpun. Dalam Al-Quran akidah disebutkan dengan istilah iman dan syariah dengan istilah amal saleh, keduanya saling berhubungan bersamaan. Itu artinya keimanan atau kepercayaan harus diikuti oleh amal shaleh, keduanya saling berhubungan dengan bersamaan. itu artinya keimanan atau kepercayaan harus diikuti oleh amal shaleh, karena iman tidaklah sempurna tanpa disertai amal shaleh.

Akidah sama dengan keyakinan kita kepada Allah SWT sebagaimana rukun iman dibagi menjadi enam bagian yaitu:

- 1) Iman kepada Allah

---

<sup>17</sup> Ibid, *Manajemen Dakwah*, h.24.

Yakni percaya dengan sepenuh hati akan ke-Esaan dan ekstitensi Allah, meyakini kekuasaan bahwa Dia yang menciptakan semua makhluk, tidak menyekutukan-Nya dengan jalan lain, semua hidup dan perbuatan manusia hanyalah dilakukan untuk mencari ridho Allah.

## 2) Iman kepada malaikat

Yakni percaya dengan adanya malaikat, makhluk yang menjadi perantara Allah kepada makhluk-Nya. Malaikat diciptakan dari cahaya yang bersifat *immaterial being* (bukan makhluk yang bersifat materi) maka wujud malaikat tidak terikat pada bentuk tertentu yakni dapat berubah-berubah atas izin-Nya.

## 3) Iman kepada kitab-kitab

Percaya kepada kitabullah berarti percaya bahwa Allah menurunkan kitab kepada Rasul yang berisi tentang ajaran-ajaran, dan aturan-aturan Islam. Kitab yang disebutkan dalam Al-Quran ada 4 macam, Yakni kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa As, kitab Zabur kepada Nabi Daud As, kitab Injil kepada Nabi Isa As dan yang terakhir adalah Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pada dasarnya prinsip ajaran Islam yang berada dalam kitab-kitab-Nya adalah sama, meskipun diturunkan dalam kurun waktu yang berbeda dan keadaan umat yang berbeda pula. Jika terdapat perbedaan prinsip ajaran agama Islam, itu

bukanlah ajaran asli dari nabinya, yakni pemeluknya yang menyelewengkan dan merubah isi ajaran kitab yang ada didalamnya

#### 4) Iman kepada Rasul

Yakni percaya bahwa Allah memilih beberapa diantaranya manusia untuk menjadi utusannya dan menyampaikan ajaran-Nya. Nabi berbeda dengan Rasul, persamannya hanya mereka sama-sama menerima wahyu. Wahyu diturunkan kepada Nabi untuk dilaksanakn dirinya sendiri, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul yang disebutkan dalam Al-Quran berjumlah 25 Rasul.

#### 5) Percaya kepada qada dan qadar

Rukun iman yang terakhir yakni percaya bahwa Allah menciptakan manusia kodrat (kekuasaan) dan iradat (kehendak-Nya). Sehingga segala hal yang menimpa manusia sudah sesuai dengan garis takdir yang telah ditentukan oleh penciptanya. Manusia hanya wajib berusaha melakukan yang terbaik dan selebihnya memasrahkan usaha yang dilakukan kepada yang menciptakan dan kehendak yang maha kuasa, inilah yang disebut tawakkal.

*Tawakkal* bukan berarti menyerah begitu saja pada keadaan, namun *tawakkal* adalah mewakilkan (menyerahkan) segala nasib usaha yang telah dilakukan kepada Allah.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Susilana, Rudi Riyana, Cepi, *Media pembelajaran*. (Bandung: Cv Wacana Prima, 2009), h.15

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada bidang akidah yang menjadi pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misal menyekutukan adanya tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya.

#### b) Pesan Syariah

Syariah hal sifatnya (pokok dasar), maka Islam mengatur manusia melalui praktek. Jika akidah sebagai posisi pokok utama, maka diatasnya dibina suatu perundang-undangan syariah yang dianalisis adalah dengan ibadah dan muamalah.

#### 1) Ibadah

Ibadah adalah menyembah Allah dengan tidak mempersekutukan-NYA yang diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu

- a) Ibadah *mahdhah*, yaitu ibadah langsung kepada Allah, seperti Ibadah Allah seperti ibadah sholat, ibadah haji, ibadah puasa, dan lain sebagainya. Yang ditentukan aturannya dalam disiplin ilmu fikih.
- b) Ibadah *ghair mahdhah*, yaitu ibadah yang tidak langsung kepada Allah yakni terkait dengan makhluk Allah, seperti santunan kepada kaum dhuafa, gotong royong, membangun jembatan, menjaga keamanan, dan lain sebagainya.

## 2) Muamalah

Muamalah adalah interaksi dan komunikasi antar sesama manusia lain sebagai makhluk sosial dalam kerangka *hablun min al-nâs*. Muamalah merupakan ketetapan ilahi yang mengatur hubungan masyarakat dengan sesamanya dan dengan lingkungannya (alam sekitar)

- 1) Hukum Perdata. Meliputi: Hukum niaga, hukum nikah dan hukum waris.
- 2) Hukum Publik. Meliputi: Hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

## c) Pesan Akhlak

Akhlak adalah suatu perangkat tata nilai bersifat samawi dan azali, yang mewarnai cara berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang terhadap dirinya, terhadap Allah, dan Rasul-Nya, terhadap sesamanya dan terhadap lingkungannya. Samawi berarti bahwa akhlak ini seluruhnya bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadits, sedangkan Azali berarti bahwa akhlak dalam Islam tersebut bersifat tetap, tidak berubah, walaupun tata nilai atau norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat berubah sesuai dengan perubahan masa dan keadaan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Abdullah Salim, *Akhlak Islami* (Jakarta: Media Da'wah, 1994) hal. 11

Akhlak juga dapat diartikan sebagai sebuah kata yang digunakan untuk mengistilahkan perbuatan manusia yang kemudian diukur dengan baik atau buruk. Dalam Islam ukuran yang digunakan untuk melihat baik atau buruk tidak lain adalah ajaran-ajaran Islam itu sendiri (Al-Quran dan Al-Hadist).<sup>20</sup> Imam Al-Ghazali menegemukakan definisi akhlak sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>21</sup>

Adapun pembagian akhlak menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah meliputi beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya, berzikir kepada Allah yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, berdoa kepada Allah, tawakkal kepada Allah. Dan Tawaddu kepada Allah.
- 2) Akhlak terhadap manusia yaitu meliputi, husnuzon atau baik sangka, tawaddhu atau rendah hati, tasamuh atau tenggang rasa, ta'awun atau tolong menolong, dan akhlak karimah lainnya.
- 3) Akhlak terhadap lingkungan hidup yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun benda-benda yang tidak bernyawa lainnya. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber fungsi manusia sebagai

---

<sup>20</sup> Nipah Abdul Halim, *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Putaka, 2000) hal.9

<sup>21</sup> Musthopa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010) hal.12

khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan semuanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pemeliharaan serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.<sup>22</sup>

#### 4. Metode Dakwah

(Media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'û*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *washîlah*. Hamzah Ya'qub membagi *washîlah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, *audiovisual*, dan akhlak.

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespodensi), spanduk, dan sebagainya.
- c) *Audiovisual* adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau keduanya-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet, dan sebagainya.

---

<sup>22</sup> Almustagharah Ilham, *Akhlaq terhadap Allah, Manusia dan Lingkungan* (Tersedia digitalreferensi.blogspot.com) diakses pada tanggal 1 Januari 2018

- d) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'û*.<sup>23</sup>

## 5. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dalam berdakwah merupakan unsur penting dalam dakwah karena sangat menunjang kegiatan dakwah. Media dakwah merupakan sarana atau alat yang menghubungkan antara juru dakwah dan penerima dakwah dalam upaya menyampaikan materi dakwah.

Hamzah yaqub membagi media dakwah menjadi lima yaitu:

- a) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b) Tulisan, buku majalah, surat kabar, email, spanduk dan lainnya. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- c) Audio Visual yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk slide, televisi, film, Internet dan sebagainya.

---

<sup>23</sup> Ibid, *Manajemen Dakwah*, h.33

- d) Akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran Islam, yang sempat dinikmati dan didengarkan oleh *mad'û*.

#### **D. Internet Sebagai Media Komunikasi Dakwah**

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut agar dikemas dengan terapan media komunikasi sesuai dengan situasi yaang dihadapi.<sup>24</sup> Ada beberapa jenis media komunikasi yang dapat digunakan diantaranya yaitu media visual. Media komunikasi visual merupakan ata yang dpat digunakan dengan memanfaatkan indra penglihatan dalam menangkap datanya.

Sebagai sarana dakwah. Kekeringan informasi dan ilmu keislaman yang diderita masyarakat urban memaksa para *da'i* atau yang tertarik dengan dunia keislaman untuk meluaskan jaringan dakwahnya hingga ke dunia maya.<sup>25</sup> Dr. Abdul Halim, Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjelaskan, teknologi adalah *sunnatullah* dan tidak ada yang bisa menghambatnya karena dia akan berjalan terus. Yang jadi persoalan, menurutnya bukan alat pelayanan tapi orang yang memakai alat tersebut. Dalam Islam juga ada sejumlah prinsip dalam agama yaitu harus bisa menjaga akal, tidak merusak agama, tidak merusak harta, dan tidak merusak garis

---

<sup>24</sup> Bahri Gazali, *Dakwah komunikatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997) h.33

<sup>25</sup> Yuniardi Syukur, *Facebook: Sebelah Surga, Sebelah Neraka* (Jogjakarta: Diva Press 2009), h. 27

keturunan. Bentuk dakwah dalam internet agar divariasikan dengan menuliskan kutipan ayat Al-Quran, hadist, atau kata-kata dari para ulama, tokoh masyarakat atau ahli hikmah yang menarik untuk disimak. Kata-kata inspiratif itu akan memberikan inspirasi kepada orang lain.<sup>26</sup>

## **F. Twitter**

Twitter adalah situs *microblog* dan situs website jejaring sosial yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk mengirimkan sebuah pesan teks dengan panjang maksimum 140 karakter melalui SMS, pengirim pesan instan, surat elektronik.

Twitter didirikan pada bulan Maret 2006 oleh perusahaan rintisan Obvious Corp. Istilah Twitter secara harfiah disebut *tweet* yang berarti berkicau. Situs ini mempunyai konsep blog kecil dalam penggunaannya. Ide pembuatan situs Twitter berawal dari pernyataan sederhana “apa yang anda lakukan saat ini”. Twitter banyak digunakan orang untuk bertukar informasi karena sifatnya yang mudah dan simpel. Banyak kalangan memanfaatkan Twitter sebagai alat untuk membagikan informasi, sarana promosi, dan lain-lain.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 111.

Ada beberapa istilah dalam Twitter diantaranya:

1) *Tweet, tweet* adalah pembaruan atau sering disebut sebagai update yang dilakukan setiap user Twitter berupa ungkapan kebahagiaan, kesal, senang, berbagi informasi, promosi dan lain-lain yang berbentuk text, gambar, maupun video.

2) *Followers, Followers* adalah orang yang mengikuti kita dan akan menerima setiap pembaruan yang dilakukan. Biasanya tokoh terkenal banyak memiliki *followers*.

3) *Following, following* adalah kebalikan dari *followers*, yaitu orang yang kita ikuti dalam Twitter.

4) *Retweet, retweet* adalah menjadikan *tweet* seseorang masuk profil kita.

5) Tagar, tagar biasanya diawali tanda “#”, digunakan untuk mengelompokkan suatu *tweet*.

6) *Mention, mention* ditandai dengan tanda @, fungsinya adalah untuk menyebut seseorang dalam suatu *tweet*.

7) *Trending Topic, trending Topic* adalah suatu tagar atau kata yang sedang viral dan banyak dibicarakan orang di Twitter.

8) *Love, love* dulunya adalah favorit, seiring perkembangannya pihak *Twitter* mengubahnya menjadi *love/suka* ditandai dengan ikon hati. Fungsinya untuk menyukai sebuah *tweet* dan memasukkannya dalam kolom suka kita yang berada di profil.

9) *Timeline*, *timeline* beranda tempat *tweet* kita dan orang yang kita *follow* muncul.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan Twitter dibandingkan media sosial lain diantaranya:

a. Kelebihan Twitter

- 1) Real Time dengan ini informasi lebih cepat *update*.
- 2) Menjangkau lebih luas dan tidak ada batasan wilayah.
- 3) Adanya fitur trending topik untuk memudahkan melihat topik yang sedang banyak diperbincangkan.

b. Kekurangan Twitter

- 1) Banyaknya akun palsu yang bersifat anonim.
- 2) Banyaknya *spam*.
- 3) Tidak semua orang paham penggunaannya.